

Lampiran 1: Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara

I. Gambaran umum mengenai masyarakat Patisirawalang

1. Bagaimana sejarah dan asal-usul masyarakat Desa Patisirawalang?
2. Bagaimana keadaan wilayah yang ditempati masyarakat Patisirawalang?
3. Bagaimana batas-batas wilayah Desa Patisirawalang?
4. Bagaimana situasi jumlah penduduknya?
5. Apa saja mata pencaharian masyarakat Patisirawalang?
6. Bagaimana sistem kepercayaan masyarakat Patisirawalang?
7. Bagaimana pandangan masyarakat tentang 'Wujud Tertinggi'?
8. Bagaimana kepercayaan terhadap para leluhur?
9. Bagaimana relasi antara para leluhur dan Wujud Tertinggi dalam pemahaman masyarakat?
10. Bagaimana sistem perkawinan dan struktur masyarakat Patisirawalang?
11. Bagaimana sistem sosial masyarakat Patisirawalang?

II. Pertanyaan tentang Rumah Adat *Koke Bale*

1. Apa arti rumah adat *Koke Bale*?
2. Bagaimana sejarah awal rumah adat *Koke Bale* di Patisirawalang?
3. Pada saat kapan *Koke Bale* dibangun?
4. Apa fungsi dari *Koke Bale*?
5. Apa saja bagian-bagian dari *Koke Bale*?
6. Apa-apa saja makna simbolis yang terkandung dalam *Koke Bale*?
7. Bagaimana tahapan dan proses pembangunan *Koke Bale*?
8. Apa ritus-ritus yang dilakukan untuk membangun *Koke Bale*?
9. Bahan apa saja yang digunakan dalam pembangunan *Koke Bale*?
10. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembangunan *Koke Bale*?
11. Bagaimana partisipasi semua anggota di dalam *Koke Bale*?
12. Bagaimana bentuk dari rumah adat masyarakat Patisirawalang?
13. Upacara-upacara apa saja yang dilangsungkan di dalam *Koke Bale*?
14. Apakah kehadiran *Koke Bale* mempunyai manfaat terhadap pengembangan iman umat?

III. Pertanyaan tentang Ruang Inkulturasi

1. Apa yang Anda pahami tentang inkulturasi?
2. Menurut Anda, mengapa ruang inkulturasi penting dalam kehidupan beriman dan budaya?
3. Apa saja bentuk-bentuk inkulturasi budaya dalam kegiatan keagamaan?
4. Bagaimana masyarakat menerima perpaduan antara nilai budaya lokal dan ajaran agama?
5. Tradisi budaya apa yang masih dipertahankan dalam kegiatan rohani atau sosial di daerah ini?
6. Hambatan apa saja yang biasanya muncul dalam proses inkulturasi budaya dan iman?
7. Bagaimana peran tokoh agama dan tokoh adat dalam menciptakan ruang inkulturasi?
8. Menurut Anda, apakah inkulturasi membantu masyarakat lebih memahami nilai-nilai iman? Jelaskan.
9. Bagaimana cara menjaga agar budaya lokal tetap dihargai tanpa mengurangi makna ajaran agama?
10. Sejauh mana ruang inkulturasi dapat mempererat persatuan dalam masyarakat?

Lampiran II: Foto-Foto Penelitian



Gbr. 1. *Koke Bale* di Patisirawalang (kondisi setelah ritual *Helok Hekak* atau *Gere Koko* pada 2020)



Gbr. 2. *Koke Bale* Patisirawalang (kondisi saat ini, 2026)



Gbr. 3. Penjaga *tenadang*



Gbr. 4. *Lile oi anang* (memeriksa kembali)

	
Gbr. 5. <i>Seluko</i>	Gbr. 6. Tiang penopang panggung
	
Gbr. 7. <i>Kolong burung</i> dan Gong	Gbr. 8. <i>Sameda</i>



Gbr. 9. Antar *umeng* (bagian untuk hewan kurban)



Gbr. 10. *Belo wuli* (Memotong hewan kurban)



Gbr. 11. Proses pemasangan atap (*nuki*)



Gbr. 12. *Temaeng jaga* (tetua adat menjaga *Koke Bale*)